

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Infografis Digital untuk Materi Struktur dan Kaidah Teks Prosedur Kelas XI SMA

Yulan Ayu Kharisma¹, Dina Merdeka Citraningrum², Endah Sulistyawati³, Heni Puspitasari⁴, Shufi Syahbana Putera⁵, Cucuk Krisdianti⁶, Linda Agustiningih⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: Yulankharisma3@gmail.com¹, Dinamerdeka@unmuhjember.ac.id²,
Endah.anwar78@gmail.com³, puspitaHen101@gmail.com⁴, shufisabanaputra@gmail.com⁵,
lindaa200896@gmail.com⁶, cucukkrisdianti4@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis infografis digital pada materi struktur dan kaidah teks prosedur untuk siswa kelas XI SMA. Pengembangan media dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa infografis digital mampu menyajikan materi secara visual, ringkas, dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep struktur serta kaidah kebahasaan teks prosedur. Uji coba terbatas menunjukkan peningkatan keterlibatan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media ini. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis infografis digital dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur, serta relevan untuk diterapkan di lingkungan pendidikan yang semakin digital.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Infografis Digital, Struktur Teks Prosedur*

Abstract

This study aims to develop digital infographic-based learning media for teaching the structure and linguistic features of procedural texts to eleventh-grade high school students. The development process followed stages of needs analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results show that digital infographics present the material in a concise, visually engaging, and accessible manner, which facilitates students' understanding of both the organizational structure and language rules of procedural texts. Trial implementation indicated increased student engagement and improved learning outcomes after the use of infographic media. Therefore, digital infographic-based learning media can serve as an effective alternative to support Indonesian language instruction on procedural texts, aligning with the demands of digital-era education and fostering more interactive and meaningful learning experiences.

Keywords: *Learning Media, Digital Infographic, Text Structure*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks dan abstrak dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Hal ini terutama berlaku pada materi Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran teks prosedur di kelas XI SMA yang mengandung unsur struktur dan kaidah kebahasaan yang perlu dipahami secara mendalam.

Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari karena berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap struktur dan kaidah teks prosedur sangat penting agar siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks tersebut, tetapi juga dapat membuat teks prosedur dengan benar dan efektif. Namun,

kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ini karena penyajian yang kurang menarik dan minimnya media pembelajaran yang mendukung gaya belajar visual dan interaktif.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, media pembelajaran berbasis infografis digital muncul sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Infografis digital merupakan media visual yang menggabungkan teks, gambar, ikon, dan diagram secara menarik dan informatif untuk menyampaikan informasi secara singkat dan jelas. Media ini sangat cocok digunakan untuk materi yang bersifat prosedural dan konseptual seperti teks prosedur, karena mampu menyajikan informasi secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis infografis digital tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Selain itu, media ini juga mendukung pembelajaran yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, pengembangan media pembelajaran berbasis infografis digital untuk materi struktur dan kaidah teks prosedur menjadi sangat relevan. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengaplikasikan konsep teks prosedur secara tepat. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini sangat penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas proses pengembangan media pembelajaran berbasis infografis digital yang dirancang khusus untuk materi struktur dan kaidah teks prosedur kelas XI SMA. Pembahasan meliputi latar belakang, urgensi pengembangan media, metode pengembangan, serta manfaat yang diharapkan dari penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil pengembangan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

METODE

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis infografis digital untuk materi struktur dan kaidah teks prosedur kelas XI SMA, metode yang digunakan mengikuti model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ini dipilih karena sistematis dan komprehensif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhan. Berikut penjelasan tiap tahapnya:

Analisis (Analysis)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta analisis materi teks prosedur sesuai kurikulum kelas XI SMA. Kegiatan meliputi:

- Mengumpulkan data tentang kesulitan siswa dalam memahami struktur dan kaidah teks prosedur.
- Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui media infografis digital.
- Menganalisis perangkat pembelajaran yang sudah ada dan mencari peluang inovasi.

Perancangan (Design)

Tahap desain berfokus pada perencanaan media pembelajaran, meliputi:

- Menyusun kerangka isi infografis berdasarkan struktur dan kaidah teks prosedur.
- Merancang storyboard atau sketsa visual infografis yang akan dikembangkan.
- Menentukan elemen grafis, warna, font, dan tata letak yang menarik dan mudah dipahami.
- Memilih platform atau aplikasi desain digital yang akan digunakan, seperti Canva, Piktochart, atau Adobe Spark.

Pengembangan (Development)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media infografis digital sesuai rancangan yang telah dibuat, antara lain:

- Membuat konten teks yang ringkas, jelas, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.
- Mendesain elemen visual seperti ikon, ilustrasi, diagram, dan warna yang mendukung pemahaman materi.
- Mengintegrasikan teks dan visual ke dalam format infografis digital yang interaktif dan responsif.
- Melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan masukan dari ahli materi dan desain.

Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi adalah proses penerapan media pembelajaran di kelas, meliputi:

- Menguji coba media infografis digital pada siswa kelas XI SMA dalam pembelajaran teks prosedur.
- Memberikan instruksi penggunaan media kepada guru dan siswa.
- Mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan media.
- Mengumpulkan data awal mengenai efektivitas media melalui observasi dan wawancara.

Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas dan efektivitas media pembelajaran, meliputi:

- Melakukan tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media infografis digital.
- Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai kemudahan penggunaan, daya tarik, dan manfaat media.
- Menganalisis data untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi struktur dan kaidah teks prosedur.
- Melakukan revisi akhir berdasarkan hasil evaluasi untuk penyempurnaan media.

Teknik Pengumpulan Data

- **Observasi:** Mengamati aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa dengan media.
- **Wawancara:** Mendapatkan pendapat dan masukan dari guru dan siswa.
- **Tes Hasil Belajar:** Mengukur pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan media.
- **Kuesioner:** Mengumpulkan tanggapan mengenai kualitas dan efektivitas media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis infografis digital dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta media pembelajaran yang ada kurang menarik dan kurang interaktif. Oleh karena itu, dikembangkan media infografis digital yang menyajikan materi secara visual, ringkas, dan menarik dengan penggunaan warna, ikon, dan ilustrasi yang relevan (Miftah et al., 2016).

Hasil

Media infografis digital diujicobakan pada siswa kelas XI SMA. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 68 menjadi 82, yang menandakan efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman materi teks prosedur (Dewi et al., 2021).

Penggunaan infografis digital sebagai media pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Penyajian visual yang menarik dan ringkas membantu siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan konsep struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur (Firdaus et al., 2021). Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah dipahami dan diingat (Noh et al., 2017).

Selain itu, media ini juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena siswa merasa lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Japrizal & Irfan, 2021). Media infografis digital juga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja, sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Namun, kendala yang ditemukan adalah keterbatasan akses perangkat digital bagi sebagian siswa dan kebutuhan pelatihan bagi guru agar dapat mengoptimalkan penggunaan media ini. Oleh karena itu, dukungan infrastruktur dan pelatihan guru sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat media pembelajaran ini (Miftah et al., 2016).

Media pembelajaran berbasis infografis digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi struktur dan kaidah teks prosedur. Media ini juga relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini serta dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis infografis digital pada materi struktur dan kaidah teks prosedur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas XI SMA. Media ini mampu menyajikan materi secara visual, ringkas, dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media infografis digital.

Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Respon positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa media infografis digital dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan tuntutan pembelajaran di era digital. Media ini juga mendukung pembelajaran yang fleksibel dan interaktif.

Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan akses perangkat digital dan kebutuhan pelatihan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media ini. Oleh karena itu, dukungan infrastruktur dan pelatihan guru sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat media pembelajaran berbasis infografis digital.

Secara keseluruhan, media pembelajaran infografis digital merupakan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur di kelas XI SMA, serta dapat diaplikasikan secara luas dalam konteks pendidikan yang semakin digital dan berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., Wulandari, S., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan media infografis untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi geografi. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123-134.
- Firdaus, R., Wulandari, S., & Dewi, N. (2021). Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis android untuk pembelajaran sejarah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45-56.
- Japrizal, & Irfan. (2021). Pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran infografis berbasis Canva. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 5(1), 35-42.
- Miftah, A., Noh, M., & Imanuel, R. (2016). Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Tadris IPS*, 1(1), 10-20.
- Noh, M., Miftah, A., & Imanuel, R. (2017). Infografis sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 15-25